



KR-Franz Boedisukarnanto

Berbagai elemen yang tergabung dalam Forum Ukhuwah Islamiyah (FUI) DIY mengikuti deklarasi dan doa pada aksi 'Indonesia Turun Tangan Bantu Palestina' di Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Jumat (21/5).

WARGA MUSLIM DIY PEDULI PALESTINA Kutuk Serangan Brutal Israel di Al-Aqsa

YOGYA (KR) - Ribuan umat Muslim di DIY memenuhi kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Jumat (21/5). Mereka mengikuti aksi bertajuk 'Turun Tangan Bantu Palestina'. Sembari membentangkan poster dan bendera, mereka menyuarakan dukungan kepada rakyat Palestina dan menuntut keras serangan brutal Israel di Masjid Al-Aqsa dan kepada rakyat Gaza.

Aksi yang diisi orasi dan teatrikal ini diinisiasi Forum Ukhuwah Islamiyah (FUI) DIY bersama segenap ormas dan lembaga Islam di Yogyakarta. Peserta aksi memakai masker, menjaga jarak dan menjaga kebersihan.

Ketua Presidium FUI DIY HM Syukri Fadhli SH mengatakan, penjajahan Zionis Israel di bumi Palestina yang berlangsung lebih dari 70 tahun telah menghadirkan penderitaan yang tiada terperi bagi jutaan rakyat Palestina. Keinginan Zionis Israel menganggangi seluruh wilayah Palestina semakin membabi buta dengan menyerang warga yang beribadah di Masjid Al-Aqsa saat bulan Ramadan dan kemudian berlanjut serangan roket ke wilayah Gaza yang merenggut ratusan korban jiwa dan ribuan terluka, tak sedikit di antaranya anak-anak dan perempuan.

"Kita sebagai bangsa Indonesia yang dulu saat meraih kemerdekaan di Tahun 1945 mendapat pengakuan dan dukungan pertama kali dari bangsa Palestina tentu tidak akan membiarkan penjajahan atas bumi Palestina terus berlangsung. Pembukaan UUD 1945 alinea 1 menegaskan, bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu,

* Bersambung hal 7 kol 5

Perlu Segera Bahas RUU Perlindungan Data Pribadi Bongkar Kasus Kebocoran Data 279 Juta Penduduk!

JAKARTA (KR) - Munculnya kasus kebocoran data pribadi 279 juta penduduk Indonesia mendapat kritikan sejumlah kalangan. Kominfo, kepolisian dan Badan Siber dan Sandi Negara diminta segera mengungkap kasus kebocoran data tersebut.

"Kami menyesalkan adanya kebocoran data pribadi 279 penduduk Indonesia. Bahkan ratusan juta data itu sampai dijual di situs surface web Raid Forum," kata Anggota Komisi I DPR RI Muhammad Iqbal meminta agar kasus kebocoran data

pribadi 279 juta penduduk Indonesia diusut tuntas.

Iqbal mengatakan, kebocoran data pribadi itu yang diduga berasal dari data BPJS Kesehatan harus betul-betul diusut tuntas. Kemudian pelakunya pun, harus diberi hukuman agar memberikan efek jera. Kebocoran data pribadi, sangat berbahaya karena hal itu bisa dimanfaatkan untuk kejahatan digital, termasuk kejahatan perbankan.

Apalagi data pribadi yang bocor kali ini berisi NIK, nomor ponsel, email, alamat, dan gaji, serta seba-

gian di antaranya memuat foto pribadi. Kebocoran data pribadi juga bisa berpotensi menimbulkan kerugian sistemik serta membahayakan warga dan negara.

Diungkapkan Iqbal, kebocoran data pribadi bukan kali ini saja. Selain Pemerintah, kebocoran data pribadi juga dialami perusahaan swasta di Indonesia. Sejak 2020 saja, lanjutnya kasus kebocoran data pribadi yang terekspos media sudah lima kali, di antaranya 230 ribu data pasien Covid-19 di Indonesia, 2,3 juta data KPU, 1,2 juta

konsumen Bhinneka, 13 juta akun Bukalapak, hingga 91 juta akun Tokopedia.

"Berbagai kasus itu menunjukkan lemahnya keamanan dan perlindungan data pribadi kita. Oleh karena itu, kami mendorong kementerian/lembaga dan perusahaan swasta untuk melakukan penguatan keamanan data pribadi sehingga kasus kebocoran data itu tidak terjadi lagi," ucapnya.

Kasus kebocoran data pribadi itu menurut membuat semua pihak mestinya lebih sadar be-

tapa pentingnya RUU Perlindungan Data Pribadi. RUU PDP itu sangat urgen mengingat banyaknya masyarakat yang terhubung dengan berbagai layanan online dan aplikasi.

"Kami mendorong DPR dan Pemerintah agar bisa mengesahkan RUU PDP tahun ini," ujar Iqbal.

Sementara itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) RI memberikan perkembangan terbaru terkait investigasi dugaan kebocoran data milik 279 juta WNI yang ba-

ru-baru ini beredar. Salah satu temuannya adalah sampel data diduga kuat identik dengan data BPJS Kesehatan.

"Sampel data pribadi yang beredar telah diinvestigasi sejak 20 Mei 2021. Investigasi menemukan bahwa akun bernama Kotz menjual data pribadi di Raid Forums. Akun Kotz sendiri merupakan pembeli dan penjual data pribadi (reseller)," kata Juru Bicara Kementerian Kominfo Dedy Permadi melalui keterangannya, Jumat (21/5).

* Bersambung hal 7 kol 5



Analisis KR Tangkas Berbahasa

Aprinus Salam

DALAM kehidupan sehari-hari, kita tidak mungkin menghindari penggunaan bahasa. Akan tetapi, bahasa bukan sesuatu yang objektif. Bahasa membawa sejarah dan perjalanan maknanya sendiri, terutama di luar pengertian denotatifnya. Itulah sebabnya, dalam praktik penggunaannya, tanpa disadari kita sering terjebak dengan makna-makna konotatif. Makna-makna konotatif tersebut membawa kita pada komunikasi yang bias dan salah paham.

Hal yang dimaksud bias di sini adalah hadirnya makna konotatif yang menyebabkan salah penerimaan dan masuk ke ruang yang sensitif. Memang, berbagai praktik penggunaan bahasa bergantung konteksnya. Akan tetapi, jika konteksnya mendukung untuk tafsiran yang bias dan sensitif, maka komunikasi akan berjalan tidak nyaman dan bahkan bisa berbahaya.

* Bersambung hal 7 kol 1

KUBAH LAVA TUMBUH 11.700 M3/HARI Merapi Luncurkan Awan Panas 2.000 Meter



KR-BPPTKG

Luncuran awan panas guguran yang terjadi Jumat (21/5) pukul 06.57 WIB.

YOGYA (KR) - Gunung Merapi mengeluarkan sejumlah awan panas guguran, Jumat (21/5). Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) mengamati, awan panas guguran pertama terjadi pukul 01.40 WIB dengan jarak luncur 2.000 meter ke arah barat daya.

Setelah itu terjadi lagi pukul 04.23 WIB dengan jarak luncur 1.800 meter ke arah barat daya. Pukul 06.57 WIB awan panas guguran sejauh 1.200 meter ke arah barat daya. Pukul 07.05 WIB awan panas gu-

guran sejauh 1.200 meter ke barat daya dan pukul 11.28 WIB awan panas guguran meluncur sejauh 1.100 meter juga ke arah barat daya.

Dalam laporan aktivitas Gunung Merapi periode 14-20 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh BPPTKG, awan panas guguran yang terjadi pada periode tersebut sebanyak 7 kali dengan jarak luncur maksimal teramati sejauh 2.000 meter ke arah barat daya dan terekam pada seismogram dengan amplitudo maksimal 56 mm

* Bersambung hal 7 kol 5

NA DIDAMPINGI PENASIHAT HUKUM Tersangka Kasus Sate Beracun Minta Maaf

BANTUL (KR) - Kantor hukum R Anwar Ary & Partners yang terdiri R Anwar Ary Widodo SH, Fajar Mulia SH dan Wanda Satria Atmaja SH mendapat kuasa untuk menjadi penasihat hukum tersangka NA yang tengah menjalani pemeriksaan di Polres Bantul. NA, adalah perempuan yang diduga membubuhi racun di menu sate yang mengakibatkan Naba Faiz Prasetyo (10), anak pengemudi ojek online (ojol) meninggal dunia beberapa waktu lalu.

"Kami berkomunikasi secara intens dengan NA yang difasilitasi penyidik di Polres Bantul dan kami juga berbicara dengan keluarga besarnya yang berada di Majalengka," papar Anwar, Jumat (21/5).

Dijelaskan Anwar, pemeriksaan terhadap tersangka telah masuk pada materi tambahan oleh penyidik Unit I Satreskrim Polres Bantul. Saat dilakukan pemeriksaan, kondisi tersangka dalam ke-

adaan sehat.

Selaku penasihat hukum, Anwar mewakili tersangka dan keluarganya yang ada di Majalengka memohon maaf kepada keluarga besar Bandiman atas kejadian yang mengakibatkan putranya Naba Faiz Prasetya meninggal dunia. "Sungguh tidak ada niatan dalam diri klien kami dalam kejadian tersebut," paparnya.

Anwar berharap perkara dugaan penyalahgunaan zat kimia yang dilakukan kliennya dan mengakibatkan korban meninggal dunia, tidak terjadi lagi. "Kami tetap menghormati proses hukum yang sedang berjalan, sehingga tidak akan membuka fakta-fakta hukum yang terkait perkara ini di luar persidangan. Sebagai penasihat hukum akan bersikap profesional dan seobjektif mungkin dalam melakukan pembelaan didasari tekad

* Bersambung hal 7 kol 5

Jadwal Sabtu	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:39	14:59	17:30	18:43	04:24
Sabtu, 22 Mei 2021	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
921	Ibu-ibu Arisan Paguyuban	Rt. 45/46 Jl. Arjuno Wirobrajan	150.000.00
	JUMLAH	Rp	150.000.00
	s/d 20 Mei 2021		Rp 471,643,965.00
	s/d 21 Mei 2021		Rp 471,793,965.00

(Empat ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah)

(Siapa menyusul?)

LAYANAN DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 081218037770

HappyLand
RUMAH SAKIT

RS PKU Bantul
Layanan Skrining Covid-19
Tes GeNose C19
Pendaftaran
08123 638 678

DATA KASUS COVID-19 **Jumat, 21 Mei 2021**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.764.644 (+5.746)	- Pasien positif : 42.991 (+198)
- Pasien sembuh : 1.626.142 (+4.570)	- Pasien sembuh : 39.586 (+263)
- Pasien meninggal : 49.073 (+186)	- Pasien meninggal : 1.109 (+10)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SST yang dimuat KR 17 Mei lalu terasa sangat menarik. Di satu sisi, menggugah kita agar ingat 'dali' disiplin teknologi informasi. Di sisi lain, secara implisit menggugah kembali kesadaran kita akan validitas ungkapan di luar sana yang menegaskan bahwa To Err is Human. (Joedjoko Poeaningrat, Siliran Kidul 1 Yogyakarta 55131)-f